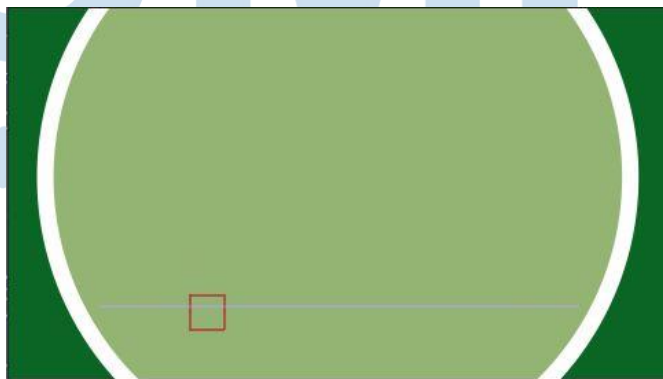


5. ANALISIS

Berdasarkan aspek-aspek terkait berdasarkan studi literatur, dapat ditemukan beberapa teori seperti penggunaan acuan dalam berbagai perbedaan transisi *motion graphic*, seperti : efek *CC Radial wipe*, *CC Linear Wipe*, dan *CC Cardwipe*. Penggunaan efek transisi sangatlah berpengaruh terhadap psikologi dan pemahaman masyarakat yang menonton *video motion*. Terutama arah gerak transisi pada *motion graphic*.

Berdasarkan gambar 5.1 terlihat bahwa terjadi perubahan transisi dari shot 2 menuju shot 3, perpindahan transisi pada gambar pasar menggunakan *value transformation scaling* pada sumbu-x. Hal ini membuat kesan seakan-akan perpindahan *shot* memasuki ruangan dan dimensi baru. Hasil dari perpindahan transisi shot 3 sesuai dengan referensi Kurzgesagt pada video “*You Are Immune Against Every Disease*” .Sedangkan transisi pada gambar 5.2 menggunakan efek *CC Card wipe*. Penggunaan efek *card wipe* berfungsi untuk memecahkan objek *layer* yang kemudian membentuk *grup* berupa kartu-kartu. Efek *card wipe*, memiliki pergerakan *completion value* dari 0-100%. Pengaturan arah gerakan transisi bergerak dari kiri kekanan disengaja agar memberikan efek perkembangan sesuai dengan tujuan peningkatan 30 juta UMKM pada tahun 2024. Efek *card wipe* menunjukkan pengaturan banyak jumlah objek kartu yang akan berbalik, hal ini sangatlah relevan untuk menunjukkan harapan pemerintah terhadap peningkatan UMKM di tahun 2024 yang berbanding terbalik dengan jumlah UMKM yang *go digital* saat ini.



Gambar 5.1 Hasil transisi pada shot 3

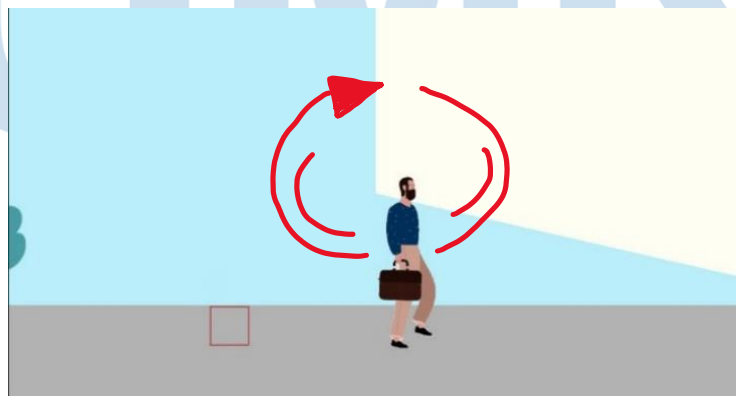
Sumber : Dokumentasi pribadi



Gambar 5.2 Hasil transisi pada shot 3

Sumber : Dokumentasi pribadi

Pada lingkaran dan tulisan *text* 30 juta UMKM, penulis menggunakan *transformation* perbesaran *scale*, sebagai transisi *fade in* pada *text*. Sesuai dengan *video* referensi transisi Kurzgesagt, penulis melakukan pergerakan pada *text*, agar terlihat menarik dan berkesinambungan terhadap gambar UMKM pasar. Transformasi sendiri merupakan elemen grafis yang dapat mengatur posisi objek, baik didalam maupun luar *frame* (timo Fetcher). Transformasi dengan menggunakan *scale* pada objek, memberikan kesan adanya peningkatan maupun sesuatu yang bergerak mendekat (penggambaran tujuan peningkatan UMKM pada tahun 2024).



Gambar 5.3 Hasil transisi pada shot 21

Sumber : Dokumentasi pribadi



Gambar 5.4 Hasil transisi pada shot 21

Sumber : Dokumentasi pribadi

Efek radial wipe juga dapat dilihat pada gambar 5.3. Melalui penggunaan efek *radial wipe* yang disesuaikan berdasarkan studi literatur, dapat diketahui bahwa pergerakan searah jarum jam menunjukkan adanya jeda waktu tertentu, yaitu menuju masa depan (Timo Fetcher). *Background* memberikan kesan berjalannya suatu jenjang waktu di pagi hari, sebagai tanda karyawan yang hendak bekerja. Gambar 5.4 menunjukkan perpindahan transisi matahari dengan adanya efek *radial wipe*. Pada transisi matahari, efek *radial* bertujuan untuk menunjukkan bahwa suasana waktu terdapat pada pagi hari menuju siang.

Penggunaan Transisi, *transformation*, dan *Effects* merupakan prinsip awal dalam *motion* yang menciptakan suatu pergerakan. *Motion graphic* tidak akan tercipta dengan layak apabila tidak diberlakukannya penggunaan *transisi*, *transformation*, dan *video effects*. Aspek teknis sudah sesuai dengan konsep penciptaan karya dan berjalan searah dengan pembuatan *motion* yang baik, hal ini dapat dilihat dari penggunaan efek *CC Radial wipe*, *CC Linear Wipe*, dan *CC Cardwipe* dengan baik.

6. KESIMPULAN

Melalui proses karya penciptaan ini, penulis dapat mengetahui ternyata terdapat begitu banyak aspek positif dari pembuatan karya tulis ini. Berdasarkan rumusan masalah perancangan transisi *shot* dalam *video* pemanfaatan ekosistem *digital* dalam upaya peningkatan *market* UMKM di Indonesia, Penulis mulai menyadari bahwa terdapat beberapa elemen transisi yang penting dalam *motion*, seperti arah gerak dan jenis kegunaan efek transisi : *Transformation*, *linear wipe*, *radial wipe*, dan *card wipe*.

Penggunaan perancangan *style* transisi pada *video* ini ternyata tidak ada hubungannya dengan transisi, hanya saja berdasarkan *style* referensi *Kurzgesagt* memiliki keberagaman transisi yang kemudian menciptakan *style Seamless transitions*. Penulis juga menemukan bahwa, penggunaan efek *radial wipe* pada transisi *shot* 21 memberikan suatu tujuan untuk mengkomunikasikan suatu jenjang waktu tertentu. Arah gerak transisi pada *shot* 21 juga menggunakan *value transformation* juga memiliki arti naratif yang berbeda. Objek yang bergerak dari arah kiri kekanan mengartikan pergerakan masa depan. Sedangkan pergerakan elemen dari kanan ke kiri menggambarkan peristiwa masa lalu. (timo fetcher).

Pada penulisan karya tulis ini, penulis menemukan beberapa limitasi seperti :

1. Batasan masalah yang hanya terpaku pada *shot* 3 dan 21.
2. Pencapaian studi literatur yang sangat terbatas.

Saran yang dapat diberikan penulis untuk karya tulis ini adalah pentingnya *Managing time/* pengaturan waktu dalam penggunaan transisi, agar tercipta waktu tayang yang baik pada *video motion* yang akan dibuat. *Timing* transisi tidak berpengaruh terhadap pesan *video* yang ingin disampaikan, tetapi *timing* pada saat transisi *fade in* hingga *fade out* menentukan pemahaman penonton terhadap isi dan materi *video*. Braha & Bill (2010). *Style* pada *video motion* tidak menentukan keberhasilan *video informatif* untuk dipahami penonton.

Penulis juga meminta maaf sebesar-besarnya, apabila adanya keterbatasan dari penelitian yang telah terdapat didalam karya tulis ini. Dimasa yang akan datang kemungkinan.